

# Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SDN 213 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja

The Effect Of Learning Discipline On Student Learning Outcomes Of SDN 213 Inpres Lemo Makale Utara Subdistrict Tana Toraja District

Agnes Natalia Situlak<sup>1\*</sup>, H. Amir Pada<sup>2</sup>, Sayidiman<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup> Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup> Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

\*[agnessitulak3@gmail.com](mailto:agnessitulak3@gmail.com)

\* [amirpada@unm.ac.id](mailto:amirpada@unm.ac.id)

\* [sayidiman@unm.ac.id](mailto:sayidiman@unm.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SDN 213 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SDN 213 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI SDN 213 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini berdasarkan teknik *Proporsionate Stratified Random Sampling* yaitu siswa kelas siswa kelas IV, V dan VI SDN 213 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja dengan jumlah sampel 95 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket), observasi dan kajian dokumen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan koefisien determinasi (*R Square*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dan diperoleh *R Square* sebesar 7.3%. Kesimpulan dari penelitian ini yakni siswa yang disiplin dalam belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 7.3% dimana 92,7% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** disiplin belajar, hasil belajar

## Abstract

The problem in this study is whether there is an effect of learning discipline on student learning outcomes at SDN 213 Inpres Lemo Makale Utara Subdistrict Tana Toraja District and how much effect learning discipline has on student learning outcomes at SDN 213 Inpres Lemo Makale Utara Subdistrict Tana Toraja District. This study aims to determine whether there is an effect of learning discipline on student learning outcomes at SDN 213 Inpres Lemo Makale Utara Subdistrict Tana Toraja District and to find out how much effect learning discipline has on student learning outcomes at SDN 213 Inpres Lemo Makale Utara Subdistrict Tana Toraja District. This study uses an *ex post facto* research design. The population in this study were students in grades IV, V and VI of SDN 213 Inpres Lemo Makale Utara Subdistrict Tana Toraja District. The sample selected in this study was based on a *Proporsionate Stratified Random Sampling* technique, namely grade IV, V and VI grade students at SDN 213 Inpres Lemo Makale Utara Subdistrict Tana Toraja District with a total sample of 95 people. Data collection techniques in this study are questionnaires (questionnaire), observation and document review. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, analysis prerequisite test consisting of normality test, linearity test and hypothesis testing using simple regression analysis and coefficient of determination (*R Square*). The results showed that there was a positive and significant effect between learning discipline on student learning outcomes and obtained an *R Square* of 7.3%. The conclusion of this study is that students who are disciplined in learning have a positive and significant influence on learning outcomes of 7.3% where 92,7% learning outcomes is influenced by other factors not discussed in this study.

**Keywords:** learning discipline, learning outcomes

## 1. PENDAHULUAN

Disiplin belajar adalah kesadaran dan kesediaan yang dimiliki siswa untuk menaati segala aturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis dalam proses belajar, baik berupa disiplin waktu dan disiplin perbuatan sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku pada siswa yang relatif menetap. Ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 pasal 1 menjelaskan, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa pendidikan diperoleh melalui suatu usaha dan proses yang terencana untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif sehingga siswa dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki. Selain itu, keberhasilan pendidikan tidak hanya dipandang dari aspek akademik saja, tetapi juga dapat dilihat dari pengembangan kemampuan siswa dalam aspek spiritual dan sosial untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tentu saja hal ini dapat dicapai dengan peningkatan disiplin terutama disiplin belajar.

Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013) berpendapat bahwa disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggungjawab atas dasar kemampuan mengelola atau mengendalikan, memotivasi dan independensi diri. Disiplin sangat penting ditanamkan pada siswa, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin yang sedini mungkin, dapat meningkatkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap disiplin akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, dan tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan berjalan lancar dan efektif sehingga dapat menciptakan hasil yang optimal.

Proses kegiatan belajar seorang siswa yang sudah terbiasa berdisiplin akan mencerminkan sikap kesetiaan, ketaatan, ketertiban dan kepatuhan. Djamarah (2002) mengungkapkan bahwa "orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan kedisiplinannya dalam semua tindakan dan perbuatan" (h. 13). Dari disiplin belajar siswa dapat menumbuhkan semangat menghargai waktu dan yang harus dimulai dari dalam diri sendiri

sehingga dapat menciptakan ketenangan, ketentraman dan keharmonisan.

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam proses belajar. Karena apabila seorang peserta didik memiliki sikap yang disiplin dalam proses belajarnya, maka ketekunan dalam belajarnya akan terus meningkat dan hasil belajarnya juga akan meningkat ke arah yang lebih baik. Tu'u (2004) menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkatan kecerdasan yang baik juga didukung oleh adanya disiplin belajar di sekolah yang ketat dan konsisten.

Disiplin individu dalam belajar dan juga perilaku yang baik akan sangat berpengaruh pada hasil belajar. Sebaliknya, apabila hasil belajar cenderung kurang baik, meskipun tingkat kecerdasannya baik atau sangat baik. Hal ini dapat terjadi karena siswa kurang tertib dalam belajar. Apalagi bila kecerdasannya hanya cukup dan hasil belajarnya semakin kurang baik bila tidak didukung oleh disiplin diri yang baik. Sikap siswa yang memiliki disiplin belajar akan selalu melaksanakan kegiatan belajar secara teratur, menyelesaikan tugas-tugas tepat pada waktunya, mengikuti aturan belajar di sekolah, rajin membaca buku-buku pelajaran dan sebagainya.

Menurut Susanto (2016), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran. Hasil belajar diperoleh dari proses pembelajaran selama kurun waktu yang telah ditentukan lalu diikuti dengan penilaian hasil belajar siswa yang dapat berbentuk angka atau huruf sebagai tolak ukur keberhasilan yang telah dicapai. Dari hasil belajar siswa mengalami suatu perubahan yang diperoleh setelah melalui proses belajar. Dengan belajar siswa mengalami kemampuan perubahan tingkah laku yang relatif menetap.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti melalui observasi di SDN 213 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain motivasi belajar, perhatian orang tua, fasilitas belajar, disiplin belajar dan lain-lain. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang cukup dominan bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Siswa di SDN 213 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja memiliki tingkat disiplin belajar yang berbeda-beda. Terdapat siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi, sedang dan rendah. Hal ini

dikarenakan setiap siswa memiliki perbedaan cara belajar yang harus di dasari oleh kesadaran diri sendiri. Berdasarkan informasi pula dijumpai siswa di SDN 213 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja dengan disiplin belajar yang menunjukkan perilaku seperti adanya siswa yang terlambat ke sekolah dari waktu yang telah ditentukan, beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran sehingga ketika diberi tugas tidak dapat mengerjakan, pekerjaan rumah yang tidak tepat waktu dikumpulkan, terdapat siswa mencontek saat ulangan, mengganggu teman lain saat mengerjakan tugas dan tidak mematuhi tata tertib sekolah.

Perilaku siswa yang demikian mencerminkan bahwa disiplin belajarnya dapat dikatakan masih kurang. Ketidaksiplinan belajar di sekolah tidak hanya dilakukan oleh siswa yang memiliki hasil belajar rendah tetapi kadangkala juga dilakukan oleh siswa yang memiliki hasil belajar sedang atau tinggi. Disiplin belajar yang berbeda pada masing-masing siswa memunculkan hasil belajar yang berbeda-beda pula. Padahal, hasil belajar merupakan tolak ukur kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama periode waktu tertentu yang telah ditentukan.

Beberapa penelitian yang relevan dengan variabel yang hampir sama telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Handayani & Subakti, 2021) mahasiswa dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dengan judul "Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar". Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, tidak ada perlakuan terlebih dahulu kepada variabel bebas. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda.

Penelitian yang dilakukan mahasiswa Universitas Riau Kepulauan oleh Navia dan Yulia (2017) dengan judul "Hubungan Disiplin Belajar dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment dan uji signifikansi uji F. Dalam penelitian ini dikatakan semakin tinggi disiplin belajar dan semakin tinggi konsentrasi belajar maka akan semakin membaik pula hasil belajar matematika

yang dicapai oleh siswa tersebut dan begitu juga sebaliknya jika semakin rendah disiplin belajar dan semakin rendah konsentrasi belajar maka akan semakin rendah hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa tersebut dalam pelajaran matematika.

Penelitian oleh Dianah (2017), dengan judul "Kontribusi Fasilitas dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri Kabupaten Bandung Barat". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang diperoleh menunjukkan bahwa disiplin belajar secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar sehingga dapat disimpulkan disiplin belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS SMP Negeri Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian yang dilakukan oleh Sipayung (2018) mahasiswa Universitas Katolik St Thomas Medan dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas V Di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong". Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dan tingkat kedisiplinan siswa SD kelas V di SD Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong.

Berdasarkan pentingnya disiplin belajar dan uraian latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berhubungan dengan disiplin belajar dan hasil belajar dengan judul "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 213 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja".

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Disiplin Belajar

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin '*Disciplina*' yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Dalam bahasa inggris disebut '*Disciple*' yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin (Tu'u, 2004 h. 30). Kata disiplin menurut Djamarah (2002) disiplin artinya ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib. Sejalan dengan pendapat tersebut, (Khalsa, 2007 h. 20) dijelaskan bahwa disiplin adalah melatih melalui pengajaran atau pelatihan. Disiplin

merupakan sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri.

Disiplin menurut Stara Waji (Amri, 2013) diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Disiplin merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sehingga perlu disadari bahwa betapa pentingnya disiplin dan betapa besar pengaruh kedisiplinan dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi, dalam kehidupan masyarakat maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Istilah disiplin erat kaitannya dengan tata tertib dan ketertiban. Menurut Tu' u (2004) ketertiban mempunyai arti kepatuhan individu dalam mengikuti peraturan karena adanya dorongan tertentu, sedangkan tata tertib merupakan seperangkat aturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi tertib dan teratur. Sikap disiplin dalam menaati dan mematuhi tata tertib muncul karena adanya kesadaran diri dari individu. Menurut Moeliono (Darmadi, 2017) menjelaskan bahwa disiplin artinya ketaatan atau kepatuhan terhadap tata tertib, aturan atau norma yang berlaku dalam lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan keadaan sikap atau perilaku siswa yang patuh dan taat sesuai dengan peraturan atau tata tertib yang ditetapkan atas dasar kesadaran yang muncul dari dalam dirinya tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun, sehingga tercipta ketertiban dan keteraturan. Disiplin yang terbentuk melalui dorongan kesadaran diri akan lebih baik, sedangkan disiplin yang dibentuk karena paksaan akan mudah hilang. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil latihan dan pembinaan dalam jangka panjang yang berlangsung sejak kecil dalam lingkungan keluarga kemudian berlanjut dalam pendidikan di sekolah.

Disiplin memegang peranan penting dalam lingkungan belajar yang kondusif serta proses pembelajaran yang teratur sekaligus penting bagi peningkatan hasil belajar siswa. Dengan adanya disiplin dapat membantu siswa mengoptimalkan kemampuannya untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan oleh sekolah. Siswa yang memiliki kedisiplinan, akan menunjukkan nilai-nilai ketertiban, kepatuhan, dan keteraturan dalam tingkah lakunya. Agar disiplin dapat dilaksanakan

dalam proses pendidikan maka sebagai seorang siswa perlu melaksanakan tata tertib dengan baik serta taat kepada kebijaksanaan yang berlaku, dimana disiplin belajar dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Seseorang yang memiliki disiplin dalam belajar akan melaksanakan tugasnya tanpa melanggar peraturan yang berlaku dan diselesaikan tepat waktu.

Disiplin belajar tidak tercipta sejak manusia dilahirkan akan tetapi, disiplin belajar terbentuk melalui kebiasaan yang diciptakan oleh siswa itu sendiri. Keinginan yang kuat muncul dari dalam diri siswa untuk belajar secara teratur itulah yang pada akhirnya mendorong terbentuknya disiplin belajar. Menurut Prijodarminto (Sukmana, 2016) disiplin belajar adalah sebuah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses belajar siswa dari perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, kepatuhan, keteraturan ataupun ketertiban yang tercipta melalui proses binaan keluarga, pendidikan dan pengalaman. Sedangkan menurut Sahertian (1994), disiplin belajar adalah pengembangan diri sendiri oleh individu yang timbul sendiri dari kesadaran diri tanpa ada paksaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan disiplin belajar merupakan serangkaian sikap dan tingkah laku siswa yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur di sekolah dan di rumah atas dasar kesadaran dirinya untuk belajar tanpa ada paksaan dari manapun.

Menurut Tu' u (2004) disiplin dibagi dalam dua bagian yaitu: teknik disiplin dan disiplin individu dan sosial. Teknik disiplin di kelompokkan menjadi tiga yaitu disiplin otoritarian, disiplin permisif dan disiplin demokratis. Teknik disiplin terdiri atas (a) Disiplin otoritarian mengharuskan seseorang yang berada dalam disiplin ini menaati dan mematuhi peraturan yang sudah ada sebelumnya. Apabila melanggar peraturan maka akan menerima sanksi dan hukuman, bila berhasil melaksanakan peraturan dianggap telah menjalankan kewajiban tanpa pemberian pujian atau penghargaan. (b) Disiplin permisif membiarkan seseorang bertindak sesuai dengan apa yang menjadi keinginannya. Disiplin ini dibebaskan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai keputusan tersebut. Bagi pelanggar nilai biasanya tidak diberi sanksi. (c) Disiplin demokratis dilakukan melalui pemberian pemahaman mengapa harus mematuhi dan menaati peraturan yang ada.

Pemberian pemahaman dilakukan dengan cara penjelasan, diskusi, dan penalaran. Disiplin individu dan sosial. Disiplin individu merupakan sikap mengendalikan diri ke arah tujuan-tujuan pribadi. Sedangkan disiplin sosial merupakan perwujudan dari disiplin individu yang berkembang melalui ketaatan dan kepatuhan terhadap kewajiban individu dan karakter.

Unsur-unsur disiplin belajar menurut Hurlock (2016) menjadi tiga yaitu: (a) Peraturan dan hukum yang berfungsi sebagai pedoman bagi penilaian yang baik. (b) Hukuman bagi pelanggaran peraturan dan hukum. Hukuman yang diberikan berupa sanksi yang mempunyai nilai pendidikan dan tidak hanya bersifat menakut-nakuti saja, akan tetapi bersifat menyadarkan anak agar tidak mengulangi perbuatan yang menyimpang lagi. (c) Hadiah untuk perilaku yang baik atau usaha untuk berperilaku sosial yang baik. Hadiah dapat diberikan dalam bentuk verbal dan non verbal agar anak lebih termotivasi untuk berbuat baik.

Fungsi disiplin adalah memberikan bantuan kepada siswa agar mereka mampu berdiri sendiri (*help for self help*). Menurut Tu'u (2004) terdapat enam fungsi disiplin yaitu: menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman dan mencipta lingkungan kondusif. Disiplin belajar menurut Mulyasa (2003) bertujuan untuk membantu siswa menemukan dirinya, mencegah timbulnya masalah dalam disiplin, menciptakan situasi yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga mereka menaati segala peraturan yang telah ditetapkan. Jadi tujuan dari adanya sikap disiplin adalah tercapainya kesuksesan dari apa yang telah menjadi cita-cita siswa. Sebab dengan disiplin akan tumbuh sifat yang teguh dalam memegang prinsip, tekun dalam usaha, pantang mundur dalam kebenaran dan rela berkorban demi apa yang dianggap baik dan jauh dari sifat putus asa.

Sikap disiplin sangat penting untuk dimiliki seorang siswa karena dengan disiplin dapat mendorong siswa untuk belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif yaitu melakukan hal-hal yang benar, sehingga siswa dapat berhasil dengan kepribadian yang unggul yang mampu beradaptasi dengan lingkungannya.

Diketahui disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Menurut Amri (2013) disiplin perlu dalam mendidik

anak karena akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa dan dapat mendorong siswa belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal negatif serta dengan pemberlakuan disiplin, siswa belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain.

Terdapat beberapa faktor yang perlu diketahui agar kedisiplinan dapat ditegakkan dengan baik. Faktor yang mempengaruhi disiplin belajar dipengaruhi oleh dua faktor, Menurut Unaradjan (2003) "disiplin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. (1) Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari siswa sendiri dan dapat mempengaruhi disiplin belajarnya. Dalam hal ini faktor internal dibagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis merupakan aspek yang mempengaruhi pembentukan disiplin diri. (2) Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat". (Siska Yuliyantika, 2017, h. 3-4).

Adapun indikator disiplin belajar yang digunakan dalam penelitian ini, menurut Daryanto (2013) indikator disiplin belajar yaitu, datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya, ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, disiplin belajar dirumah dan ketaatan terhadap tata tertib sekolah. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator disiplin belajar meliputi disiplin belajar siswa yang diteliti meliputi disiplin hadir tepat waktu, disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah dan disiplin dalam menaati tata tertib sekolah.

## 2.2 Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar didefinisikan sebagai sebuah perubahan dalam diri siswa yang terjadi sebagai akibat dari proses belajar. Winkel (Purwanto, 2011) mendefinisikan hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Hasil belajar dapat berupa ilmu pengetahuan, namun bukan hanya pengetahuan yang diperoleh setiap individu dalam belajar, menurut Susanto (2016) bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar

dimana terdapat perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dikatakan "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya" (Sudjana, 2016, h. 22). Hasil belajar yang baik diperoleh dari kesungguhan proses belajar yang baik pula. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Menurut Hamalik (2008) hasil belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang akibat pengalaman belajar yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan yang di maksud oleh Hamalik dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Sehingga siswa yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar yang di peroleh setelah mengalami pengalaman belajar dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa pada periode tertentu.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung sehingga terdapat pengalaman baru, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku dan sikap. Hasil belajar yang diperoleh individu yaitu berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ketiganya termasuk dalam tiga ranah objek penilaian hasil belajar dalam kegiatan belajar.

Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, Purwanto (Mirdanda, 2018) menyatakan yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*). Faktor dari dalam yakni fisiologi dan psikologi sedangkan dari luar yakni lingkungan dan instrumental.

Menurut Slameto (2013) menjelaskan bahwa faktor eksternal yang memengaruhi diri siswa dibagi menjadi tiga yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Pertama, faktor keluarga dipengaruhi oleh cara orang tua mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, keadaan rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Kedua, faktor sekolah dipengaruhi oleh metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, metode belajar, dan pekerjaan rumah.

Ketiga, faktor masyarakat diantaranya kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan segala bentuk kehidupan dalam masyarakat. Sedangkan faktor internal yang memengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi tiga juga yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Pertama, faktor jasmaniah dipengaruhi oleh faktor kesehatan dan cacat tubuh siswa. Kedua, faktor psikologis dipengaruhi oleh intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif dan mental. Ketiga, faktor kelelahan yakni kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

Sejalan dengan itu, Wasliman (Susanto, 2016, h. 12) berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dan eksternal tersebut sebagai berikut: a) faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan; b) faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Muhibbin (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi 3 macam, pertama faktor internal, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa, kedua faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan ketiga faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat tersebut terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal berasal dari dalam diri individu itu sendiri meliputi kesehatan, kecerdasan, kebiasaan belajar dan ketekunan sikap. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kedua faktor ini akan mempengaruhi hasil belajar dari siswa dan menentukan perolehan hasil belajar yang baik ataupun kurang.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*. Dimana dalam penelitian *ex post facto* tidak ada kontrol terhadap variabel bebas dan peneliti tidak mengadakan pengaturan atau manipulasi terhadap variabel bebas. Sugiyono (2012) berpendapat bahwa penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mengarah ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini data dianalisis secara statistik dengan tujuan menguji hipotesis, diolah dengan *Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 20.0*.

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian model hubungan sederhana dimana dalam Sugiyono (2018) dapat menentukan rumusan masalah deskriptif dan asosiatif. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan variabel terikat.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Jumlah keseluruhan populasi 124 siswa dari kelas IV, V dan VI SDN 213 Inpres Lemo. Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Yamane (Sugiyono, 2018) Sehingga diperoleh jumlah sampelnya adalah sebanyak 94,65 orang sehingga, dibulatkan menjadi 95 orang.

Setelah sampel di tentukan maka dilakukan teknik sampling dengan metode *Proporsionate Stratified Random Sampling*. Dalam penelitian ini, sampel dikategorikan berdasarkan 3 (tiga) tingkatan kelas yang dipilih dengan jumlah total sampel sebanyak 95 siswa, maka dapat ditentukan dengan jumlah populasi masing-masing bagian dibagi total populasi dikalikan jumlah sampel yang didapat. Sehingga diperoleh yaitu 34 siswa di kelas IV, 34 siswa di kelas V dan 27 siswa di kelas VI

#### 3.3 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuesioner/angket, observasi dan kajian dokumen.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Menetapkan sampel penelitian yang berasal dari populasi siswa di SDN 213 Inpres Lemo. (b) Pembagian dan pengisian angket disiplin belajar kepada sampel penelitian. (c) Mengolah dan menganalisis data hasil angket

disiplin belajar dan data hasil belajar menggunakan regresi sederhana dan koefisien determinasi.

#### 3.4 Instrumen Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, salah satu jenis instrumen untuk mengumpulkan data yaitu lembar observasi dan angket untuk variabel disiplin belajar. Dikatakan bahwa "instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati" (Sugiyono, 2018, h. 172).

Untuk lembar observasi diisi oleh peneliti sesuai dengan keadaan yang diamati saat itu, yang terdiri dari 10 item pernyataan dan untuk angket menggunakan model skala likert. Skala likert adalah skala yang disusun dimana responden diminta untuk memberikan tanda ceklist pada salah satu dari 3 kemungkinan jawaban yang tersedia. Responden (siswa) diminta untuk memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

#### 3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berikut uraian selengkapanya.

##### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel disiplin belajar dan variabel hasil belajar dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0. Pada variabel disiplin belajar, peneliti menggunakan analisis deskriptif data dan analisis deskriptif persentase. Pada variabel hasil belajar, peneliti menggunakan analisis deskriptif data dan analisis deskriptif kriteria nilai. Data disiplin belajar yang telah didapatkan kemudian dianalisis pada setiap indikator dengan analisis deskriptif persentase. Persentase skor disiplin belajar dapat dihitung menggunakan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan (2013), sebagai berikut:

$$P_d = \frac{S_k}{\Sigma S_k} \times 100\% \quad (3.1)$$

Keterangan:

$P_d$  = Persentase disiplin belajar

$S_k$  = Skor keseluruhan yang diperoleh

$\Sigma S_k$  = Jumlah skor maksimal

Kategori interpretasi skor disiplin belajar siswa dapat diketahui menggunakan penjelasannya Riduwan (2013) yakni:

Tabel 3. 1 Kategori Interpretasi Skor Disiplin Belajar

| No. | Tingkat presentase      | Kategori     |
|-----|-------------------------|--------------|
| 1.  | Persentase 81 % – 100 % | Sangat kuat  |
| 2.  | Persentase 61 % – 80 %  | Kuat         |
| 3.  | Persentase 41 % – 60 %  | Cukup        |
| 4.  | Persentase 21 % – 40 %  | Lemah        |
| 5.  | Persentase 0 % – 20 %   | Sangat Lemah |

Sumber: Riduwan (2013)

Analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk mengetahui gambaran umum hasil belajar siswa SDN 213 Inpres Lemo sesuai dengan kategori penilaian hasil belajar dari Arikunto (2013).

Tabel 3.2 Kategori penilaian hasil belajar

| Angka 100 | Angka 10 | keterangan    |
|-----------|----------|---------------|
| 80-100    | 8,0-10,0 | Sangat Baik   |
| 66-79     | 6,6-7,9  | Baik          |
| 56-65     | 5,6-6,5  | Cukup         |
| 40-55     | 4,0-5,5  | Kurang        |
| 30-39     | 3,0-3,9  | Sangat kurang |

Sumber: Arikunto (2013)

### 5.3.2 Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Hasil output dari pengujian normalitas sebagai berikut

Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | TOTAL_X | TOTAL_Y |
|----------------------------------|----------------|---------|---------|
| N                                |                | 95      | 95      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 54.79   | 85.97   |
|                                  | Std. Deviation | 2.832   | 3.327   |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .118    | .096    |
|                                  | Positive       | .090    | .096    |
|                                  | Negative       | -.118   | -.068   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.151   | .939    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .141    | .342    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20

#### b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah terdapat garis regresi/hubungan antara X (disiplin belajar) dan Y (hasil belajar) membentuk garis linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas data dilakukan dengan menggunakan *test of linierity* menggunakan bantuan program SPSS versi 20.0. Hasil output dari pengujian linearitas sebagai berikut

Tabel 3.4 Hasil Uji Linearitas  
ANOVA Table

|                                |                |                           | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|--------------------------------|----------------|---------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Disiplin belajar Hasil belajar | Between Groups | (Combin ed)               | 101.054        | 12 | 8.421       | .735  | .713 |
|                                |                | Linearity                 | 75.598         | 1  | 75.598      | 6.598 | .012 |
|                                | Within Groups  | Deviatio n from Linearity | 25.456         | 11 | 2.314       | .202  | .997 |
|                                |                | Total                     | 939.604        | 82 | 11.459      |       |      |
|                                |                |                           | 1040.658       | 94 |             |       |      |

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20

### 5.3.3 Pengujian Hipotesis

Penelitian menggunakan pengujian hipotesis untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variable X terhadap variabel Y dan seberapa besar tingkat pengaruhnya. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan koefisien determinasi.

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana menurut Sugiyono (2018) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variable x terhadap variable y serta digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel y bila nilai variabel x dimanipulasi/diubah-ubah. Dalam perhitungan analisis regresi linier sederhana, peneliti menggunakan program SPSS versi 20.

Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + b X \quad (3.4)$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

#### b. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya sumbangan pengaruh variable x terhadap variable y. Perhitungan koefisien determinasi secara simultan yang dilakukan dengan SPSS dapat dilihat dari besarnya R square dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Gambaran Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SDN 213 Inpres Lemo

##### a. Gambaran Disiplin belajar

Berdasarkan hasil penelitian perolehan skor observasi disiplin belajar siswa dengan menggunakan instrumen lembar observasi di kelas IV, V dan VI SDN 213 Inpres Lemo diinterpretasikan untuk mengetahui tingkat persentase berdasarkan pengamatan peneliti. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 hasil skor observasi disiplin belajar

| Kelas | Skor Indikator yang Dicapai | Rata-Rata jumlah skor | %    | Kategori    |
|-------|-----------------------------|-----------------------|------|-------------|
| IV    | 27                          | 26.6                  | 88.6 | Sangat Kuat |
| V     | 26                          |                       |      |             |
| VI    | 27                          |                       |      |             |

Berdasarkan tabel diketahui hasil observasi disiplin belajar berada pada kategori sangat kuat dengan persentase 88,6%. Dimana dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa betul-betul mematuhi dan mengindahkan kedisiplinan baik didalam kelas maupun dilingkungan sekolah.

Berdasarkan pula hasil penelitian total skor angket disiplin belajar yang diperoleh dari SDN 213 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja dengan jumlah responden 95 orang. Data yang diperoleh dilakukan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Disiplin Belajar

| Statistik Deskriptif  | Nilai statistik |
|-----------------------|-----------------|
| Rata-rata (Mean)      | 54.79           |
| Median                | 55              |
| Modus                 | 54              |
| Nilai Terendah (min)  | 48              |
| Nilai Tertinggi (max) | 60              |
| Rentang (Range)       | 12              |
| Varians               | 8.019           |
| Standar Deviasi       | 2.832           |

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data disiplin belajar dari 95 siswa SDN 213 Inpres Lemo sebagai sampel penelitian diperoleh rata-rata sebesar 54.79 yang mewakili sekumpulan data dan diperoleh dengan menjumlahkan keseluruhan data kemudian dibagi banyaknya data. Nilai median dan modus dari data disiplin belajar sebesar 55 dan 54 dimana median diperoleh dengan melihat nilai tengah dari data yang telah diurutkan terlebih dahulu sedangkan modus diperoleh dengan melihat nilai yang paling sering muncul dalam data. Nilai terendah siswa sebesar 48 dan nilai tertinggi sebesar 60 diperoleh dengan melihat data yang terkecil dan tertinggi dari

data disiplin belajar. Rentang data sebesar 12 yang diperoleh dengan menghitung selisih dari nilai terbesar dan nilai terkecil dari data.

Nilai varians sebesar 8.019. Nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2.832, dimana standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari rata-rata disiplin belajar sebesar 54.79, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang baik sebab standar deviasinya menunjukkan data yang tidak tinggi, sehingga menyebabkan penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Rata-rata disiplin belajar merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data.

Untuk mengetahui frekuensi perolehan skor pada variabel disiplin belajar siswa di SDN 213 Inpres Lemo, dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa

| No     | Interval Skor | Frekuensi | Persentase % |
|--------|---------------|-----------|--------------|
| 1      | 48-50         | 8         | 8.4          |
| 2      | 51-53         | 18        | 18.9         |
| 3      | 54-56         | 39        | 41           |
| 4      | 57-59         | 28        | 29.5         |
| 5      | 60-62         | 2         | 2.1          |
| Jumlah |               | 95        | 100,0        |

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh frekuensi skor tertinggi berada pada interval 54-56 sebanyak 39 orang atau 41% dari besarnya jumlah sampel dan frekuensi skor terendah berada pada interval 60-62 frekuensi sebanyak 2 orang atau 2.1% dari besarnya jumlah sampel. Dari perolehan skor disiplin belajar dihitung persentase disiplin belajar untuk mengetahui tingkat kedisiplinan dalam belajar di SDN 213 Inpres Lemo berikut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Persentase Disiplin Belajar Siswa

| Rata-rata jumlah skor | Skor maksimal | Perhitungan                     | persentase | kategori    |
|-----------------------|---------------|---------------------------------|------------|-------------|
| 54.79                 | 60            | $\frac{54.79}{60} \times 100\%$ | 91%        | Sangat kuat |

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh persentase disiplin belajar siswa sebesar 91% dengan kategori sangat kuat. Hal ini menandakan bahwa kedisiplinan belajar siswa di SDN 213 Inpres Lemo menerapkan disiplin belajar yang baik bagi siswa.

### b. Gambaran Hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 2013 Inpres Lemo diperoleh hasil belajar

siswa melalui nilai rapor semester genap tahun ajaran 2020/2021 (*Lampiran C.3*). Data yang diperoleh dilakukan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Hasil Belajar

| Statistik Deskriptif | Nilai statistik |
|----------------------|-----------------|
| Rata-rata (Mean)     | 85.97           |
| Median               | 85.67           |
| Modus                | 83              |
| Nilai Terendah       | 78              |
| Nilai Tertinggi      | 95              |
| Rentang (Range)      | 17              |
| Varians              | 11.071          |
| Standar Deviasi      | 3.327           |

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data hasil belajar dari 95 siswa SDN 213 Inpres Lemo sebagai sampel penelitian diperoleh rata-rata 85.97 yang diperoleh dengan menjumlahkan keseluruhan data kemudian dibagi banyaknya data. Nilai median dan modus dari data disiplin belajar sebesar 85.67 dan 83 dimana median diperoleh dengan melihat nilai tengah dari data yang telah diurutkan terlebih dahulu sedangkan modus diperoleh dengan melihat nilai yang paling sering muncul dalam data.

Nilai terendah siswa sebesar 78 dan nilai tertinggi sebesar 95 diperoleh dengan melihat data yang terkecil dan tertinggi dari data hasil belajar. Rentang data sebesar 17 yang diperoleh dengan menghitung selisih dari nilai terbesar dan nilai terkecil dari data.

Nilai varians sebesar 11.071. Nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3.327, dimana standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari rata-rata hasil belajar sebesar 85.97, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang baik sebab standar deviasinya menunjukkan data yang tidak tinggi, sehingga menyebabkan penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Rata-rata hasil belajar merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa kelas tinggi SDN 213 INPRES LEMO, maka hasil belajar dikelompokkan ke dalam lima kategori dengan skor frekuensi dan persentase.

Distribusi frekuensi hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

| Interval Nilai | Frekuensi | Persentase | Kategori    |
|----------------|-----------|------------|-------------|
| 80 – 100       | 93        | 97,9%      | Sangat Baik |

|         |   |      |   |
|---------|---|------|---|
| 66 – 79 | 2 | 2,1% | - |
| 56 – 65 | 0 | 0%   | - |
| 40 – 55 | 0 | 0%   | - |
| 30 – 39 | 0 | 0%   | - |

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 93 orang dengan persentase 97, 9% berada pada kategori sangat baik. Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa jumlah responden pada interval nilai dari hasil belajar ialah berjumlah 95 orang.

#### 4.1.2 Pengaruh Disiplin belajar terhadap hasil belajar

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SDN 213 Inpres Lemo dilakukan Uji Regresi Sederhana. Adapun dasar pengambilan keputusan dilihat pada nilai t, apabila nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) atau nilai probabilitas < probabilitas  $\alpha = 0,05$ , maka keputusannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SDN 213 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja, sebaliknya apabila nilai thitung lebih kecil dari ttabel ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) atau nilai signifikansi > signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SDN 213 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja. nilai ttabel dalam penelitian ini diperoleh dengan tingkat kepercayaan = 0,05. nilai  $df = n-k-1 = 95-1-1 = 93$ , diperoleh  $t_{tabel} = 1,985$ . Adapun hasil persamaan regresi linear sederhana coefficientst<sup>a</sup> sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Regresi Sederhana

| Model | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | t    | Sig.   |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|------|
|       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |      |        |      |
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |      |        |      |
| 1     | (Constant)                  | 68.622     | 6.437                     |      | 10.661 | .000 |
|       | TOTAL_X                     | .317       | .117                      | .270 | 2.699  | .008 |

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20

Pengujian dilakukan dengan sampel sebanyak 95 orang sehingga diperoleh nilai thitung sebesar 2.699 dan dan Ttabel sebesar 1.985, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.699 > 1.985$ ). Diperoleh pula signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ . Nilai signifikansi tersebut di bawah 0.05 yang berarti disiplin belajar signifikan terhadap hasil belajar. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SDN 213 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja.

Sementara besar kecilnya disiplin belajar siswa dapat diprediksi melalui persamaan regresi linear sederhana,

$$Y = 68.622 + 0.317X.$$

Dimana :

Y : Hasil Belajar Siswa

X : disiplin belajar

Konstanta sebesar 68.622, artinya jika disiplin belajar (X) nilainya adalah 0, maka nilai hasil belajar (y) sebesar 68.622. Koefisien regresi variabel disiplin belajar (X) sebesar 0.317 artinya jika pengaruh disiplin belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.317. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif disiplin belajar dengan hasil belajar siswa. Sehingga disiplin belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

#### 4.1.3 Koefisien Determinasi Disiplin Belajar

Uji koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel disiplin belajar secara simultan terhadap variabel hasil belajar siswa SDN 213 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja. Berikut hasil uji koefisien determinasi (*R Square*).

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .270 <sup>a</sup> | .073     | .063              | 3.221                      |

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20

(Lampiran C.8)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.073, dan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu:

$$\begin{aligned} R \text{ Square} &= 0.073 \times 100\% \\ &= 7.3\% \end{aligned}$$

Dengan demikian dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara variabel (X) disiplin belajar terhadap variabel (Y) hasil belajar siswa di SDN 213 Inpres Lemo sebesar 7.3%, selebihnya 92.7% hasil belajar siswa dipengaruhi faktor lain. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal dan eksternal yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### 4.2 Pembahasan

Hasil perhitungan analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SDN 213 Inpres lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja. Hal ini menunjukkan besar kecilnya perubahan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor disiplin belajar. Hasil belajar adalah sebuah perubahan dalam diri siswa yang terjadi akibat dari proses belajar yang dapat diamati dan diukur pengetahuan, sikap dan keterampilan. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berada pada nilai interval antara 80 – 100 dengan rata-rata 85.97. Hasil belajar tersebut menggambarkan bahwa rata-rata kemampuan belajar siswa di SDN 213 Inpres Lemo tahun ajaran 2020/2021 dari semua mata pelajaran yang diberikan tergolong dalam kategori sangat baik. Hasil belajar tidak lepas dari faktor disiplin belajar dalam diri siswa, meskipun tidak dipungkiri banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Merson U. Sangalang dalam (Kartini Kartono, 1990), yang menyatakan bahwa kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kesehatan, cara belajar, disiplin belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sarana pendukung belajar merupakan faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dari faktor-faktor tersebut disiplin belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari hasil belajar yang dicapai siswa.

Disiplin belajar adalah kesadaran siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dengan tanggung jawab agar hasil belajar meningkat. Siswa yang sadar akan kewajibannya sebagai seorang pelajar maka akan menunjukkan sikap mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dimanapun mereka berada dan perilaku disiplin sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor disiplin belajar siswa berada pada persentase 91%. Data disiplin belajar tersebut menggambarkan bahwa rata-rata skor perolehan siswa di SDN 213 Inpres Lemo dari semua item pernyataan pada angket disiplin belajar tergolong dalam kategori sangat kuat. Untuk perolehan persentase skor disiplin belajar pada tiap indikator pula tergolong dalam kategori sangat kuat. Pada persentase indikator disiplin hadir tepat waktu sebesar 94.73%, ini berarti menunjukkan bahwa

perilaku disiplin siswa untuk hadir tepat waktu sangat kuat. Ini dapat dilihat dari jawaban siswa yang memilih selalu berangkat ke sekolah setiap hari dengan waktu yang telah ditentukan, tidak terlambat ke sekolah dan langsung masuk ketika bel istirahat telah dibunyikan. Dimana dalam indikator ini untuk tiga item pernyataan, diperoleh 257 responden memilih selalu, 11 responden memilih kadang-kadang dan 17 responden memilih tidak pernah.

Persentase indikator disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah sebesar 98.2%, ini berarti menunjukkan bahwa perilaku disiplin siswa untuk mengikuti pelajaran di sekolah sangat kuat. Ini dapat dilihat dari jawaban siswa yang betul-betul memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh. Dimana diperoleh 90 responden memilih selalu, 5 responden memilih kadang-kadang dan tidak ada siswa yang tidak pernah tidak memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.

Persentase indikator disiplin dalam mengerjakan tugas sebesar 85%, ini berarti menunjukkan bahwa perilaku disiplin siswa dalam disiplin mengerjakan tugas sangat kuat. Pada item pernyataan negatif yaitu siswa yang bergantung pada teman yang pintar saat mengerjakan tugas kelompok diperoleh 18 memilih jawaban selalu, 19 memilih kadang-kadang dan 58 memilih jawaban tidak pernah. Pada item pernyataan positif yaitu siswa berdiskusi dengan teman ketika ada tugas yang cukup sulit diperoleh 75 memilih jawaban selalu, 12 memilih jawaban kadang-kadang dan 8 memilih jawaban tidak pernah.

Persentase indikator disiplin belajar di rumah sebesar 88.7%, ini berarti menunjukkan bahwa perilaku disiplin untuk belajar di rumah sangat kuat. Pada item pernyataan negatif berjumlah enam item pernyataan, diperoleh 99 memilih jawaban selalu, 71 memilih jawaban kadang-kadang dan 400 memilih jawaban tidak pernah. Pada item pernyataan positif berjumlah empat item pernyataan, diperoleh 343 memilih jawaban selalu, 23 memilih jawaban kadang-kadang dan 14 memilih jawaban tidak pernah. Jadi item pernyataan dalam indikator disiplin belajar di rumah dengan melihat pilihan jawaban dapat dikatakan bahwa minimnya siswa dalam bekerja sama saat ulangan, tidak mencontek pekerjaan teman saat ulangan, beberapa siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas dari guru, tidak dihukum guru karena tidak mengerjakan PR, tidak mencontek PR teman di sekolah, banyaknya siswa

yang belajar untuk mempersiapkan ulangan, membaca ulang materi yang diajarkan guru disekolah, mengerjakan PR sendiri dan meluangkan waktu untuk belajar dirumah.

Persentase indikator disiplin dalam menaati tata tertib sekolah sebesar 96%. ini berarti menunjukkan bahwa perilaku disiplin untuk menaati tata tertib sekolah sangat kuat. Dalam indikator ini memuat empat item pernyataan dan di peroleh 348 memilih jawaban selalu, 22 memilih jawaban kadang-kadang dan 10 memilih jawaban tidak pernah. Jadi item pernyataan dalam indikator disiplin dalam menaati tata tertib sekolah dengan melihat pilihan jawaban dapat dikatakan bahwa banyaknya siswa yang berpakaian rapi saat berangkat sekolah, memakai seragam lengkap, membawa peralatan sekolah dengan lengkap dan menyiapkan buku pelajaran setelah selesai belajar.

Hasil penelitian dengan uji analisis regresi sederhana diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.699 > 1.985$ ) dan signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$  yang berarti disiplin belajar signifikan atau memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Diketahui pula koefisien regresi variabel disiplin belajar dari persamaan regresi bernilai positif. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar siswa di SDN 213 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (*R Square*) besarnya pengaruh antara disiplin belajar dan hasil belajar siswa di SDN 213 Inpres Lemo sebesar 0.073, yang berarti disiplin belajar dapat meningkatkan hasil belajar sebesar 7.3% selebihnya 92.7% hasil belajar siswa dipengaruhi faktor lain. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal seperti kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian ini didukung oleh jurnal penelitian Handayani dan Subakti (2021), Navia dan Yulia (2017) dan Sipayung (2018) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh variabel disiplin belajar terhadap variabel hasil belajar. Berkesimpulan bahwa, tinggi rendahnya pengaruh disiplin belajar akan berdampak pada hasil belajar. Tujuan disiplin belajar itu sendiri yang dikemukakan oleh Mulyasa (2003) bahwa dengan adanya sikap disiplin akan

memudahkan siswa untuk mencapai kesuksesan sesuai dengan apa yang telah menjadi cita-cita siswa. Dalam penelitian Anggraini, Patmanthara dan Purnomo (2017), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar, dengan nilai signifikansinya yaitu 0,000. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa koefisien persamaan regresi signifikan.

Pada penelitian Arpiansyah dan Husni (2016) dengan judul Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPIT AL-MUMTAZ PONTIANAK. Terdapat kesamaan variabel yang diteliti oleh peneliti dimana dalam penelitian tersebut penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak dengan persamaan regresi  $Y = 46,545 + 0,540X$  dan diperoleh  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $3,499 > 2,0518$ . Oleh karena  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak. Besar kontribusinya  $R^2 = 0,312$ , menyatakan bahwa disiplin belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 31,2%, sisanya oleh variabel lain dan diperlukan penelitian lebih lanjut. Hal ini berarti bahwa pengaruh yang terjadi pada hasil belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar siswa, sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Baik itu faktor eksternal maupun internal siswa.

Disiplin memiliki peran penting dalam pembelajaran agar dapat belajar secara efektif dan efisien. Disiplin belajar akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar. Semakin tinggi disiplin belajar maka akan diikuti pula dengan tingginya hasil belajar, sebaliknya apabila terjadi penurunan disiplin belajar maka akan diikuti pula dengan rendahnya hasil belajar yang dicapai. Jika terjadi perubahan pada disiplin belajar siswa maka akan terjadi pula perubahan pada hasil belajar siswa.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Gambaran disiplin belajar siswa di SDN 213 Inpres Lemo termasuk dalam kategori sangat kuat dengan persentase skor disiplin belajar 91%, begitupun dengan kelima indikator. Indikator

disiplin hadir tepat waktu, persentase skor disiplin belajar 94.73%. Indikator disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, persentase skor disiplin belajar 98.2%. Indikator disiplin dalam mengerjakan tugas, persentase skor disiplin belajar 85%. Indikator disiplin belajar di rumah, persentase skor disiplin belajar 88.7%. Indikator disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, persentase skor disiplin belajar 96%. . Gambaran hasil belajar siswa di SDN 213 Inpres Lemo termasuk dalam kategori sangat baik karena terdapat 97,9% atau 93 siswa yang memiliki tingkat hasil belajar dengan kategori sangat baik dengan rata-rata nilai 85.97.

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, dimana koefisien regresi bernilai positif dan diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2.699 dan  $t$  tabel sebesar 1.985, maka  $2.699 > 1.985$  dan nilai signifikansi variabel disiplin belajar 0.008 lebih kecil dari 0,05 yang berarti semakin tinggi disiplin belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, dan sebaliknya semakin rendah tingkat motivasi orangtua, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

3. Hasil perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 7.3%, selebihnya 92.7% hasil belajar dipengaruhi faktor internal maupun eksternal yang tidak dibahas dalam penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & model pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Anggraini, Yussi., Patmanthara, Syaad., & Purnomo. 2017. Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan*, 2(12), 1650-1655.
- Arikunto, Suharsimi. 2013a. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arpiansyah, R., & Syahrudin, Husni. 2016. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPIT AL-MUMTAZ PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(11), 1-12.

- Darmadi. 2012. *Kemampuan Dasar Mengelola Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Guava Media.
- Daryanto & Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dianah, L. (2017). Kontribusi Fasilitas dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS. *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora)*, 1(2), 51–60.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2003. *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi & Kopetensi Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, E.B. 2016. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.
- Kartini-Kartono. 1990. *Psikologi Anak*. Bandung: CV Manda
- Khalsa, SiriNam S. 2007. *Pengajaran Disiplin dan Harga Diri: Strategi, Anekdote, dan Pelajaran Efektif untuk Keberhasilan Manajemen Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Muhibbin, Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Navia dan Yulia. 2017. Hubungan Disiplin Belajar Dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pythagoras*, 6(2), 100-105
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Karya.
- Riduwan. 2013. *Rumus dan Data Dalam Analisa Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, Piet. 1994. *Dimensi administrasi di sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sipayung, R. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas V Di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 3(4), 1-15
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmanasa, Elly. 2016. Hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS SDN ciheulet kota bogor. *Jurnal kreatif*, 1(2), 11-24
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tu' u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Yuliyantika, Siska. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Journal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 3-4.